

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

JURUSAN
TEKNIK GEOLOGI
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diketahui bahwa skripsi, merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada tingkat Sarjana S1, termasuk mahasiswa yang menempuh pendidikan pada Jurusan Teknik Geologi FMIPA Universitas Halu Oleo. Kewajiban ini tercantum dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor 1357/UN29/SK/PP/2018 Tentang Penetapan Kurikulum Pendidikan Tinggi pada Program Studi dalam lingkungan FMIPA UHO. Terdapat tahapan-tahapan dan prosedur yang harus diikuti dalam penyusunan skripsi, sehingga diperlukan suatu pedoman untuk memberi kemudahan dan mencapai keteraturan prosedur dan mekanisme pelaksanaannya, yang selanjutnya dituangkan dalam sebuah buku panduan. Buku Panduan Penyusunan Skripsi disusun untuk memberikan arah kepada mahasiswa, dosen, staf kependidikan, dan stakeholder yang berkepentingan sehingga diperoleh persepsi yang sama tentang proses pelaksanaan dan penyusunan skripsi.

Buku panduan ini berisi tata cara pelaksanaan tugas akhir yang mencakup prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis yang dilandasi dengan standar yang berlaku dalam dunia akademik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan karya ilmiah, yang merupakan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang ingin diraih dalam penyusunan skripsi.

Ucapan, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Penyempurnaan akan selalu dilanjutkan sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. Akhirnya, buku panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pembaca yang budiman.

Kendari,

Ketua Jurusan Teknik Geologi
FMIPA-UHO

Dr.Ir. Harisma, S.T., M.T
NIP. 198506012015041002

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR LAMPIRAN v

I. PANDUAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN SKRIPSI 1
A. PENGAJUAN JUDUL 1
B. PEMBIMBING 1
1. Persyaratan Pembimbing 1
2. Tugas Pembimbing 2
C. SEMINAR/UJIAN 3
1. Seminar Proposal 3
2. Ujian Skripsi 3
D. PENILAIAN SKRIPSI 5
E. ORISINALITAS SKRIPSI 6

II. PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN 7
A. BAGIAN AWAL 7
1. Halaman Judul 7
2. Halaman Persetujuan 7
B. BAGIAN UTAMA 8
1. Pendahuluan 8
2. Tinjauan Pustaka 8
3. Metode Penelitian 9
C. BAGIAN AKHIR 9
1. Daftar Pustaka 9
2. Lampiran 10

III. PANDUAN PENULISAN SKRIPSI 11
A. BAGIAN AWAL 11
1. Sampul Depan 11
2. Halaman Judul 11
3. Halaman Pengesahan 11
4. Halaman Pernyataan 11
5. Kata Pengantar 12
6. Daftar Isi 12
7. Daftar Tabel 12
8. Daftar Gambar 12
9. Daftar Lampiran 12
10. Arti Lambang dan Singkatan 12
11. Abstrak/Abstract 12
B. BAGIAN UTAMA 13
1. Pendahuluan 13
2. Tinjauan Pustaka 13
3. Metode Penelitian 13

4. Hasil dan Pembahasan 14
5. Penutup 14
C. BAGIAN AKHIR 14
1. Daftar Pustaka 14
2. Lampiran 14

IV. TATA CARA PENULISAN 15
A. BAHAN 15
1. Naskah 15
2. Sampul 15
B. PENGETIKAN 15
1. Jenis Huruf 15
2. Bilangan dan Satuan 15
3. Jarak Baris 15
4. Batas Tepi 16
5. Pengisian Ruangan 16
6. Alinea Baru 16
7. Permulaan Kalimat 16
8. Judul 16
9. Rincian ke bawah 16
10. Letak Simetris 17
C. PENOMORAN 17
1. Halaman 17
2. Persamaan 17
3. Tabel 17
4. Gambar 18
D. BAHASA 18
1. Bahasa 18
2. Bentuk Kalimat 18
3. Istilah 18
4. Kesalahan yang Sering Terjadi 18
E. PENULISAN NAMA 19
1. Nama Penulis yang Diacu Dalam Uraian 19
2. Nama Penulis Dalam daftar Pustaka 19
3. Nama Penulis Lebih Dari Satu Kata 19
4. Nama Dengan Garis Penghubung 19
5. Nama yang Diikuti Dengan Singkatan 19
6. Derajat Kesarjanaan 19
F. SPASI DAN JARAK 20
G. ISTILAH BARU DAN KUTIPAN 20

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	*Halaman*
1.1	Form Kesediaan Jadi Pembimbing	21
1.2	Surat Usulan Penerbitan SK Pembimbing	22
1.3	Lampiran Surat Ketua Jurusan	23
1.4	Kartu Seminar Proposal Penelitian	24
1.5	Format Pengusulan Seminar Proposal Penelitian	25
1.6	Surat Usulan Penerbitan SK Panitia Seminar Proposal	26
1.7	Kartu Seminar Hasil Penelitian	27
1.8	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	28
1.9	Surat Usulan Penerbitan SK Penilai Ujian Skripsi	29
1.10	Format Penilaian Ujian Skripsi	30
1.11	Format Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi	31
1.12	Format Berita Acara Pelaksanaan Seminar Proposal	32
1.13	Format Berita Acara Pelaksanaan Ujian Skripsi	33
2.1	Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian	34
2.2	Contoh Halaman Persetujuan Proposal Penelitian	35
2.3	Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka	36
2.4	Contoh Penulisan Daftar Pustaka	37
3.1	Contoh Halaman Sampul Skripsi	38
3.2	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	39
3.3	Contoh Halaman Pernyataan	40
3.4	Contoh Penulisan Daftar Isi	41
3.5	Contoh Penulisan Daftar Tabel	42
3.6	Contoh Penulisan Daftar Gambar	43
3.7	Contoh Penulisan Daftar Lampiran	44
3.8	Contoh Daftar Lambang dan Singkatan	45
3.9	Contoh Abstrak	46
3.10	Contoh Abstract	47
4.1	Format penulisan judul, subjudul, anak subjudul dan seterusnya	48

BAB I

PANDUAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun menurut keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia dibawah pengarahan atau pengawasan dosen pembimbing untuk memenuhi kriteria-ktiteria yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Karya imiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Program Studi Teknik Geologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Halu Oleo (FMIPA- UHO). Dalam pelaksanaanya diperlukan panduan sesuai peraturan akademik yang berlaku di Universitas Halu Oleo. Berikut ini diuraikan panduan penyusunan skripsi bagi mahasiswa pada Program Studi Teknik Geologi (FMIPA-UHO).

A. PENGAJUAN JUDUL

Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi ke program studi apabila memenuhi persyaratan :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Geologi FMIPA- UHO pada semester berjalan.
2. Telah lulus minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,76.
3. Mahasiswa mengusulkan topik penelitian ke Kordinator Program Studi/Ketua Jurusan Teknik Geologi
4. Topik penelitian yang telah disetujui, selanjutnya Kordinator Program Studi/Ketua Jurusan Teknik Geologi mengusulkan pembimbing skripsi ke dosen dengan format seperti pada **LAMPIRAN 1.1**.

B. PEMBIMBING

Skripsi mahasiswa dibimbing oleh dua orang yang terdiri dari Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua.

1. Persyaratan Pembimbing

a. Semua dosen Jurusan Teknik Geologi FMIPA-UHO dapat membimbing skripsi sesuai Lampiran VI Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. (lihat **Tabel 1**).

Tabel 1. Wewenang dan Tanggung Jawab Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi, Tesis dan Disertasi

Jabatan Akademik Dosen	Kualifikasi Pendidikan	Bimbingan Tugas Akhir		
		SKRIPSI	TESIS	DISERTASI
Asisten Ahli	Magister	M		
	Doktor	M	B	

Jabatan Akademik Dosen	Kualifikasi Pendidikan	Bimbingan Tugas Akhir		
		SKRIPSI	TESIS	DISERTASI
Lektor	Magister	M		
	Doktor	M	M	B
Lektor Kepala	Magister	M		
	Doktor	M	M	B/M**
Professor	Doktor	M	M	M*

Keterangan
M : Melaksanakan B
: Membantu
* : Sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi
** : Sesuai dengan Pasal 26 ayat 10 (b) Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014

b. Pembimbing Pertama harus berasal dari jurusan dimana mahasiswa terdaftar, sedangkan Pembimbing Kedua dapat berasal dari fakultas lain dalam lingkup UHO ataupun dari instansi lain dimana mahasiswa melaksanakan penelitian dengan tetap mengacu pada ketentuan dalam peraturan akademik UHO.
c. Penunjukan pembimbing diatur oleh program studi yang selanjutnya diusulkan ke Dekan FMIPA untuk ditetapkan sebagai pembimbing melalui Surat Keputusan. Format surat usulan penerbitan SK pembimbing dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1.2** dan **LAMPIRAN 1.3.**
d. Waktu penyelesaian skripsi maksimal 6 bulan terhitung sejak diterimanya proposal penelitian yang diusulkan.
e. Jika waktu penyelesaian skripsi melebihi batas waktu 6 bulan, mahasiswa dapat mengajukan proposal sebelumnya atau proposal baru dengan komposisi pembimbing ditentukan kembali oleh program studi.
f. Setiap mahasiswa yang melakukan konsultasi penulisan skripsi harus dibuktikan pada lembar konsultasi yang disediakan oleh program studi.
g. Apabila terjadi penggantian pembimbing maka judul skripsi dapat diganti dengan judul yang baru.

2. Tugas Pembimbing

a. Menyusun dan mengumumkan jadwal pembimbingan.
b. Memberikan arahan dan bimbingan tatap muka secara teratur, intensif, dan berkelanjutan, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan sampai dengan perbaikan skripsi.
c. Menegur mahasiswa yang melalaikan tugas penyusunan skripsi.
d. Menyetujui permohonan ujian mahasiswa yang dibimbing jika draft skripsi yang disusun oleh mahasiswa telah dianggap layak uji.
e. Membantu mahasiswa menunjukkan buku referensi dan/atau sumber pustaka lainnya.
f. Setiap pembimbing wajib menyiapkan waktu konsultasi minimal satu jam perminggu bagi setiap mahasiswa bimbingan.

C. SEMINAR/UJIAN

Seminar/ujian terdiri dari dua tahapan, yaitu seminar proposal penelitian dan ujian skripsi terintegrasi dengan seminar hasil penelitian.

1. Seminar Proposal

a. Persyaratan seminar proposal:
   - Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan.
   - Telah mengikuti seminar proposal minimal 5 pembicara seminar proposal yang dibuktikan dengan kartu seminar. Format kartu seminar proposal dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1.4.**
   - Memprogramkan mata kuliah skripsi.
   - Telah mengikuti ujian TOEFL dari UPT Bahasa Universitas Halu Oleo.
   - Mendaftar seminar proposal penelitian pada program studi Teknik Geologi FMIPA-UHO. Format pengusulan seminar proposal dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1.5.**

b. Proposal penelitian dapat diseminarkan apabila proposal tersebut telah disetujui oleh kedua pembimbing.

c. Panitia seminar proposal penelitian terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris, dan 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan bahwa ketua dan sekretaris tidak boleh dijabat oleh pembimbing.

d. Panitia seminar proposal penelitian diusulkan oleh program studi, dan selanjutnya diajukan ke dekan untuk ditetapkan melalui surat keputusan. Format usulan penerbitan SK panitia seminar proposal dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1.6.**

e. Seminar proposal penelitian dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal 3(tiga) orang penguj (termasuk pembimbing) dengan ketentuan minimal 1 (satu) pembimbing dan 2 (dua) penguji. Ketua Panitia dapat digantikan oleh Sekretaris, jika Ketua Panitia dipastikan tidak dapat hadir.

f. Mahasiswa harus menyerahkan draft proposal dan/atau mengirimkan softcopy file draft proposal ke kepada panitia seminar proposal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum jadwal pelaksanaan seminar proposal, apabila draft tidak dikirim atau belum terima oleh panitia seminar proposal maka jadwal pelaksanaan seminar proposal akan di batalkan.

g. Penilaian kelayakan proposal penelitian dilakukan oleh Ketua Panitia dengan mempertimbangkan saran-saran dari panitia yang lain.

h. Teknis pelaksanaan seminar proposal penelitian diatur oleh program studi dan terbuka untuk umum.

2. Ujian Skripsi

a. Persyaratan ujian skripsi:
   - Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang berjalan.
   - Telah menyelesaikan semua matakuliah yang dipersyaratkan.
   - Telah mengikuti seminar hasil penelitian minimal 5 pembicara seminar hasil penelitian yang dibuktikan dengan kartu seminar. Format kartu seminar hasil penelitian dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1.7.**

– Mengajukan permohonan ujian pada program studi dan naskah skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing, dengan melampirkan:
  - draft skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing;
  - bukti pembayaran UKT dari semester awal sampai semester akhir;
  - Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku dari Perpustakaan UHO dan Ruang Baca FMIPA;
  - Surat Keterangan Bebas Peminjaman Alat dan atau bahan dari laboratorium Teknik Geologi;
  - Sertifikat Nilai *Test of English Foreign Language* atau TOEFL-like dan atau yang disetarakan dengan nilai minimal 400.
  - Surat keterangan selesai penelitian. Format surat keterangan selesai penelitian dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1.8.**

b. Penguji skripsi adalah panitia ujian skripsi yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris, dan 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan bahwa ketua dan sekretaris tidak boleh dijabat oleh pembimbing.
c. Penguji skripsi ditetapkan oleh dekan atas usul tertulis dari program studi. Format usulan penerbitan SK penilai skripsi dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1.9.**
d. Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua Penguji dan minimal 3 (tiga) orang penguji lainnya. Ketua Penguji dapat digantikan oleh Sekretaris, jika Ketua Penguji dipastikan tidak dapat hadir.
e. Menyerahkan naskah/materi skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan/atau mengirimkan softcopy file naskah/materi skripsi ke panitia ujian skripsi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian, apabila draft tidak dikirim atau belum terima oleh panitia ujian skripsi maka jadwal pelaksanaan ujian skripsi akan di batalkan.
f. Teknis pelaksanaan ujian skripsi diawali dengan seminar hasil penelitian yang dilakukan terbuka untuk umum.
g. Apabila hasil penelitian belum sesuai dengan proposal yang telah diseminarkan, maka belum bisa dilanjutkan ke ujian skripsi dan dilakukan perbaikan yang selanjutnya panitia menentukan jadwal ujian skripsi ulang.
h. Apabila hasil penelitian telah diterima oleh panitia ujian skripsi maka dilanjutkan dengan ujian skripsi yang dilaksanakan tertutup untuk umum.
i. Pelaksanaan seminar hasil penelitian maksimum selama 90 menit. Distribusi waktu bagi masing-masing penguji diatur oleh ketua Penguji.
j. Persyaratan penguji skripsi:
  – **Ketua dan Sekretaris**
    Dosen yang dipandang relevan dengan bidang keahliannya dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala bagi dosen yang berpendidikan S2, atau jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen yang berpendidikan S3. Jika tidak ada dosen yang relevan dengan keahliannya seperti yang dipersyaratkan di atas, maka program studi dapat menunjuk ketua dan sekretaris penguji dengan jabatan fungsional minimal Lektor bagi yang berpendidikan S2, atau jabatan fungsional Asisten Ahli bagi yang berpendidikan S3.

– **Anggota Penguji**
Anggota penguji adalah dosen pembimbing dan dosen yang dipandang relevan dengan keahliannya, berpendidikan S2, mempunyai NIP atau NIDN.

k. Pelaksanaan Ujian Skripsi
   – Mahasiswa harus menyerahkan draft skripsi dan/atau mengirimkan softcopy file draft skripsi kepada penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum jadwal pelaksanaan ujian skripsi.
   – Ujian dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua Penguji dan minimal 3 (tiga) orang penguji lainnya. Ketua Penguji dapat digantikan oleh Sekretaris, jika Ketua Penguji dipastikan tidak hadir.

l. Apabila salah seorang pembimbing tidak dapat hadir dalam ujian, maka pembimbing tersebut harus menyerahkan nilai hasil bimbingannya ke panitia ujian skripsi sebelum ujian skripsi selesai.

m. Pelaksanaan ujian skripsi maksimum selama 60 menit. Distribusi waktu bagi masing-masing penguji diatur oleh ketua Penguji.

D. PENILAIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian skripsi apabila memperoleh nilai minimal 66 atau setara B.
2. Mahasiswa yang belum memperoleh nilai B dapat diberi ujian ulang yang waktunya ditentukan oleh penguji setelah ujian berakhir.
3. Nilai ujian diumumkan oleh Ketua Penguji diberitahukan setelah ujian, sesaat sebelum ujian dinyatakan selesai, dan dituangkan dalam Berita Acara Ujian Skripsi.
4. Komponen-komponen penilaian skripsi:

Tabel 2. Komponen dan Bobot Penilaian Skripsi

Komponen Penilaian	Uraian	Bobot Penguji	Bobot Pembimbing
Penulisan (**A**)	Kesesuaian dengan panduan penulisan skripsi yang diterbitkan Program Studi Teknik Geologi FMIPA-UHO	35%	50%
Materi (**B**)	Perumusan masalah, ketepatan penggunaan metode , kemampuan dalam membahas penelitian, dan keaktualan referensi	35%	
Penyajian (**C**)	Ketepatan menggunakan waktu, media, penyajian materi, penguasaan materi dan teori skripsi/topik penelitian	30%	
Pembimbingan (**D**)	Penilaian proses selama jalannya pembimbingan skripsi	-	50%

5. Nilai Akhir (NA) ujian skripsi dihitung dengan rumus :

$$N_1 = \frac{35A+35B+30C}{100} \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(1)$$

$$N_2 = \frac{50N_1+50D}{100} \ldots\ldots\ldots\ldots(2)$$

$$NA = \frac{TN}{JP} \ldots\ldots\ldots\ldots(3)$$

dengan:
NA = Nilai Akhir
TN = Total Nilai Penguji dan Pembimbing
JP = Jumlah Penguji dan Pembimbing yang hadir
N_1= Nilai Akhir dari Penguji yg hadir
N_2= Nilai Akhir dari Pembimbing yang hadir

Format penilaian skripsi dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1.10 dan LAMPIRAN 1.11**

6. Skor dan nilai kelulusan ujian sesuai peraturan akademik Universitas Halu Oleo Pasal 68 Ayat 1 Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rentang Nilai Akhir Skripsi

Rentang Nilai Akhir (NA)	Nilai
81 – 100	A
66 – 80	B
0 – 65	Mengulang Ujian

E. ORISINALITAS SKRIPSI

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik Di lingkungan Universitas Halu Oleo, pada Pasal 29 ayat 1, menyebutkan bahwa salah satu tindakan yang dilarang adalah melakukan plagiat. Plagiat itu sendiri adalah tindakan menyalin atau mengambil karya orang lain, baik itu tulisan, ide, gambar, atau karya kreatif lainnya tanpa memberikan pengakuan yang tepat, termasuk menggunakan kata-kata, struktur, atau argumen orang lain seolah-olah itu milik sendiri. Plagiat dianggap sebagai pelanggaran etika akademik dan bisa berakibat serius, seperti sanksi akademik atau kehilangan reputasi. Olehnya itu Jurusan Teknik Geologi Universitas Halu Oleo menentukan bahwa:

1. Orisinalitas bagian utama skripsi antara **80% - 90%** yang diukur dengan aplikasi **Plagiarism Checker** terpercaya. Artinya tingkat plagiarisme yang dapat ditoleransi **< 30%.**
2. Bagian utama skripsi yang akan diperiksa untuk tingkat plagiarisme meliputi **latar belakang penelitian** dan **hasil penelitian**
3. Pemeriksaan tingkat plagiarisme dilaksanakan oleh Tim/panitia plagiarisme pada Program Studi Teknik Geologi

4. Hasil Pemeriksaan tingkat plagiarisme dikirim ke panitia ujian skripsi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian
5. Tingkat plagiarisme **> 30%** dianggap tidak memenuhi syarat Orisinalitas Skripsi dan tidak dapat melaksanakan ujian skripsi

BAB II

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian untuk skripsi adalah rancangan penelitian yang disusun oleh mahasiswa tingkat akhir yang berisi uraian mengenai unsur-unsur penelitian mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan daftar rujukan serta lampiran. Topik penelitian yang akan dikaji oleh masing-masing mahasiswa harus berkaitan erat dengan bidang ilmu pertambangan, dimana pemilihan topik penelitian dapat berasal dari mahasiswa bersangkutan ataupun dari calon pembimbing.

Sistematika penulisan proposal penelitian terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: lambang UHO, judul, maksud proposal penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa, nama lembaga yang terdiri dari Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Halu Oleo, Kendari, dan waktu pengajuan proposal. Semua huruf pada halaman judul menggunakan huruf kapital tebal.

a. **Lambang UHO** sesuai standar dan berwarna dengan ukuran **3,5 cm x 3,5 cm**.
b. **Judul penelitian** dibuat singkat, jelas, dan menunjukan dengan tepat masalah yang hendak diteliti sehingga tidak membuka peluang bagi penafsiran yang beraneka ragam (maksimal 20 kata).
c. **Maksud proposal penelitian** adalah kalimat ”Proposal Penelitian” dan ”Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana” yang dituliskan dalam baris kalimat yang berbeda.
d. **Nama** dan **Nomor Induk Mahasiswa** ditulis secara lengkap.
e. **Nama lembaga** adalah instansi asal mahasiswa yang mencakup ”Program Studi Teknik Geologi”, ”Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam”, ”Universitas Halu Oleo”, dan “Kendari” yang masing-masing dituliskan pada baris kalimat yang berbeda.
f. **Waktu pengajuan** ditunjukan dengan menuliskan tahun pengajuan proposal.

Contoh halaman judul proposal penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 2.1**.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing I, Pembimbing II, dan diketahui oleh Ketua Program Studi Teknik Geologi. Semua kata pada halaman persetujuan menggunakan format huruf tebal dengan huruf kapital tiap awal kata. Persetujuan ditandai dengan tanda tangan dan cap institusi.

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada **Lampiran 2.2**

B. BAGIAN UTAMA

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi: latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. **Latar belakang**, memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian tersebut dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti (didukung oleh data dari referensi). Dalam penyajian itu hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Dalam uraian itu juga memuat keaslian penelitian yang dikemukakan dengan menunjukan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilaksanakan. Kedudukan masalah yang akan diteliti diuraikan dalam lingkup permasalahan yang lebih spesifik.

b. **Batasan masalah** adalah suatu batasan terhadap sebuah ruang lingkup dari suatu permasalahan supaya pembahasan yang akan dilakukan tidak terlampau jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan yang dibahas fokus pada satu penelitian saja.

c. **Rumusan masalah** merupakan pernyataan ataupun pertanyaan tentang permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Dalam rumusan masalah dapat pula menguraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas

d. **Tujuan penelitian** harus dituliskan secara spesifik sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas.

e. **Manfaat penelitian** adalah manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Tinjauan pustaka

a. Uraian dalam tinjauan pustaka memuat **landasan teori** dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis atau persamaan (rumus) yang berkaitan langsung dengan bidang ilmu yang diteliti.

b. Untuk penelitian yang dilakukan di lapangan perlu dipaparkan dalam **kondisi dan tatanan geologi daerah penelitian**. Data dan interpretasi geologi harus dinyatakan dengan jelas sehingga tidak ada pencampuran antara data dan interpretasi geologi oleh peneliti terdahulu.

c. Tinjauan pustaka juga memuat uraian sistematis tentang **hasil-hasil penelitian terdahulu** dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya.

d. Bagian akhir dari tinjauan pustaka dapat memuat **kerangka konsep** yang menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti ataupun gambaran skematis tentang posisi penelitian yang dilakukan dalam kaitannya dengan penelitian-penelitian terdahulu serta keaslian penelitian

yang diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan.

e. Referensi yang diacu dalam tinjauan Pustaka minimal berjumlah 15 yang terdiri dari minimal 60% jurnal nasional atau internasional dan 40% buku referensi. Referensi diutamakan yang *up to date* dan jurnal yang bereputasi.
f. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Contoh cara penunjukan sumber pustaka dapat dilihat pada **Lampiran 2.3**.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang: waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta rencana jadwal penelitian

a. **Tempat dan waktu penelitian**, menjelaskan rentang waktu serta lokasi pelaksanaan penelitian.
b. **Jenis penelitian** menggambarkan jenis penelitian yang akan dilakukan.
c. **Instrumen penelitian**, menguraikan peralatan/instrument dan bahan yang akan digunakan untuk menjalankan penelitian. Alat/instrumen harus diuraikan dengan jelas termasuk spesifikasi dan fungsinya. Instrumen penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Bagian ini dapat juga berwujud populasi atau sampel harus dikemukakan dengan jelas jumlah populasi dan jumlah sampel, cara penentuan populasi dan sampel beserta persyaratan- persyaratannya.
d. **Prosedur penelitian** memuat uraian yang cukup detail tentang cara (1) pengumpulan data penelitian, (2) pengolahan data, serta (3) analisis data. Pada bagian akhir prosedur penelitian disajikan dalam bentuk **diagram alir** secara rinci. Simbol digaram alir harus menggunkan simbol baku.
e. **Jadwal penelitian** menunjukkan tahapan-tahapan penelitian, rincian kegiatan pada setiap tahap, serta alokasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk bar chart, tabel, atau uraian.

C. BAGIAN AKHIR

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

a. **Buku**: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke-(edisi), ISBN, nama penerbit dan kota tempat penerbitan.
b. **Jurnal** dan **prosiding**: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal/prosiding/majalah dengan singkatan resminya, volume, nomor dan halaman yang diacu, serta ISSN.
c. **Makalah**: nama penulis, tahun penulisan, judul tulisan, dipresentasikan pada workshop/seminar/lokakarya (nama kegiatan), tempat, bulan dan tanggal.
d. **Internet**: Nama penulis, tahun penulisan, judul tulisan, website, tanggal akses.

Pembuatan referensi dapat menggunakan software pengelolaan daftar pustaka seperti Mendeley menggunakan style *American Psychological Association 7th edition*. Penulis harus memastikan setiap daftar pustaka yang terdapat pada daftar pustaka terdapat dalam naskah. Nama penulis dapat diacu dengan memastikan bahwa tetap dicantumkan dalam daftar pustaka. Wikipedia, *personal blog*, atau laman non ilmiah tidak diijinkan untuk ditampilkan dalam naskah.
Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada **Lampiran 2.4**.

2. Lampiran

Lampiran sifatnya melengkapi proposal penelitian, memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian seperti peta-peta tematik, spesifikasi alat berat, data-data hasil pengukuran peneliti lain, penjabaran rumusan matematis, dokumentasi observasi, dan surat keterangan telah melaksanakan obeservasi dari institusi/perusahaan/ lembaga.

BAB III

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Sama halnya dengan proposal penelitian, skripsi juga pada prinsipnya terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

A. BAGIAN AWAL

1. Sampul Depan

Sampul depan memuat: lambang UHO, judul, maksud skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, nama lembaga, serta tempat dan waktu penyelesaian sskripsi. Semua huruf pada halaman judul menggunakan huruf kapital tebal.

a. **Lambang UHO** sesuai standar dan berwarna dengan ukuran 3,5 cm × 3,5 cm.
b. **Judul skripsi** dibuat singkat seperti yang sudah diuraikan dan disetujui saat seminar proposal penelitian.
c. **Maksud skripsi** adalah kalimat ”Skripsi” dan ”Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)” yang dituliskan dalam baris kalimat yang berbeda.
a. **Nama** dan **Nomor Induk Mahasiswa (NIM)** ditulis secara lengkap.
b. **Nama lembaga** adalah instansi asal mahasiswa yang mencakup ”Program Studi Teknik Geologi”, ”Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam`”, ”Universitas Halu Oleo”, dan “Kendari” yang masing-masing dituliskan pada baris kalimat yang berbeda.
c. **Tahun penyelesaian skripsi** adalah tahun ujian skripsi terakhir.

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada **Lampiran 3.1**.

2. Halaman judul

Penulisan halaman judul sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat nama serta tanda tangan para pembimbing, para penguji, dan Dekan.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **Lampiran 3.2.**

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan penulis tentang keaslian tugas akhir (skripsi).

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada **Lampiran 3.3.**

5. **Kata pengantar**

   Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Kata pengantar tetap mempertimbangkan kode etik penulisan karya ilmiah meskipun tidak ada kandungan ilmiah di dalamnya.

6. **Daftar isi**

   Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bagian. Dalam daftar isi tertera judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

   Contoh penulisan daftar isi dapat dilihat pada **Lampiran 3.4**.

7. **Daftar tabel**

   Jika dalam skripsi terdapat tabel maka perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel disertai nomor halamannya.

   Contoh penulisan daftar tabel dapat dilihat pada **Lampiran 3.5**.

8. **Daftar gambar**

   Jika dalam skripsi terdapat gambar maka perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar disertai nomor halamannya.

   Contoh penulisan daftar gambar dapat dilihat pada **Lampiran 3.6**.

9. **Daftar lampiran**

   Jika dalam skripsi terdapat lampiran maka perlu adanya daftar lampiran yang memuat urutan judul lampiran disertai nomor halamannya.

   Contoh penulisan daftar lampiran dapat dilihat pada **Lampiran 3.7**.

10. **Arti lambang dan singkatan**

    Arti lambang dan singkatan merupakan penjelasan atau makna dari lambang maupun singkatan dipergunakan dalam naskah skripsi. Lambang dan singkatan disusun sesuai abjad, mulai dari huruf Latin kemudian huruf Yunani.

    Contoh daftar lambang dan singkatan dapat dilihat pada **Lampiran 3.8**.

11. **Abstrak/Abstract**

    Abstrak ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia (abstrak) dan Bahasa *Inggris (abstract)*, dan merupakan uraian singkat yang berisi tujuan, metode penelitian , dan hasil penelitian. Abstrak terdiri atas 1 alinea dan ditulis dengan spasi tunggal. Panjang abstrak tidak lebih dari satu halaman.

    Contoh abstrak dapat dilihat pada **Lampiran 3.9** dan **Lampiran 3.10**.

B. BAGIAN UTAMA

1. Pendahuluan

a. **Latar belakang** dalam skripsi hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal/usulan penelitian dan sudah diperluas. Sebab itu pada latar belakang skripsi juga ada identifikasi masalah dan keaslian penelitian.
b. **Batasan masalah** adalah suatu batasan terhadap sebuah ruang lingkup dari suatu permasalahan supaya pembahasan tidak terlampau jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan fokus pada satu penelitian saja.
c. **Rumusan masalah** merupakan pernyataan ataupun pertanyaan tentang permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Dalam rumusan masalah dapat pula menguraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas
d. **Tujuan penelitian** harus dituliskan secara spesifik sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas.
e. **Manfaat penelitian** adalah manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam bagian ini dapat pula diungkapkan aspek-aspek terapan dari hasil penelitian.

2. Tinjauan pustaka

a. **Tinjauan pustaka** merupakan kajian teori yang isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal penelitian, dan mungkin telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
b. **Landasan teori** juga tidak berbeda dengan disajikan pada proposal penelitian. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis atau persamaan (rumus) yang berkaitan langsung dengan bidang ilmu yang diteliti.
c. **Kondisi dan tatanan geologi daerah penelitian,** untuk penelitian yang dilakukan di lapangan perlu dipaparkan dalam tinjauan pustaka. Data dan interpretasi geologi harus dinyatakan dengan jelas sehingga tidak ada pencampuran antara data dan interpretasi geologi oleh peneliti terdahulu.
d. **Hasil-hasil penelitian terdahulu** dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan mungkin telah diperluas dengan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
e. Dalam tinjauan pustaka bagian terakhir memuat **kerangka konsep** yang menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep ini dapat juga digambarkan secara skematis..

3. Metode penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang: waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, bahan atau materi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pengolahan data dan analisis hasil penelitian, serta rencana jadwal penelitian.

a. **Waktu dan Tempat penelitian**, menjelaskan rentang waktu serta lokasi pelaksanaan penelitian.
b. **Jenis penelitian** menggambarkan jenis penelitian yang akan dilakukan.

c. **Instrumen penelitian**, menguraikan peralatan/instrument dan bahan yang digunakan untuk menjalankan penelitian. Alat/instrumen harus diuraikan dengan jelas termasuk spesifikasi dan fungsinya. Instrumen penelitian disajikan dalam bentuk tabel.
d. **Prosedur penelitian** memuat uraian yang cukup detail tentang cara (1) pengumpulan data penelitian, (2) pengolahan data, serta (3) analisis data. Pada bagian akhir prosedur penelitian disajikan dalam bentuk **diagram alir** secara rinci. Simbol digaram alir harus menggunkan simbol yang baku.

4. Hasil dan pembahasan

a. Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri.
b. Hasil penelitian sebaiknya disajikan dalam bentuk daftar (tabel, grafik, foto, atau bentuk lain), ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.
c. Pada alinea pertama bagian ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada gambar dan tabel yang nomornya disebutkan. Jika gambar tidak dapat termuat dalam 1 halaman yang sama, maka dapat diletakkan pada halaman berikutnya. Sementara kalau tabel, maka dapat terpotong tabelnya dengan tetap memperhatikan *head tabel* tetap ada pada halamaan berikutnya.
d. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik.
e. Hasil penelitian juga menguraikan perbandingannya dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

5. Penutup

Penutup terdiri atas simpulan dan saran.

a. **Simpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk untuk menjawab tujuan penelitian.
b. **Saran** dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangan penelitian yang sudah terselesaikan. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

C. BAGIAN AKHIR

1. Daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka sama dengan penulisan sebagaimana diuraikan dalam panduan penulisan proposal penelitian. Format penulisan daftar Pustaka dapat dilihat pada **Lampiran 2.4**.

2. Lampiran

a. Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama skripsi.
b. Setiap satu topik lampiran ditempatkan pada halaman baru dan lampiran tidak disusun pada satu halaman berisi dua atau lebih topik lampiran.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, penulisan nama, spasi, catatan kaki serta kutipan.

A. BAHAN

1. Naskah

Naskah dicetak di atas kertas HVS 80 gr/m^2 berukuran A4 (ukuran 21 cm x 29,7 cm) dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis berwarna **merah marun** dengan kode warna heksadesimal **#800000**, dilapisi plastik (*laminating*), dan diperkuat dengan kertas tebal (*hard cover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

B. PENGETIKAN

1. Jenis huruf

a. Naskah diketik dengan jenis huruf **Times New Roman** dengan ukuran **12 pt** dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali simbol-simbol dengan huruf Yunani diketik dengan jenis font **Symbol** dengan ukuran **12 pt**.

b. Penggunaan huruf miring dalam naskah tidak diperkenankan (kecuali kata yang berbahasa asing).

2. Bilangan dan satuan

a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat harus ditulis dengan huruf
Contoh:
   - Palu geologi sebanyak 5 buah
   - Lima buah palu geologi

b. Bilangan desimal ditandai dengan **koma (,)**, bukan dengan titik (.)
Contoh: Sampel sedimen sebanyak 5,23 kg

c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik di belakangnya
Contoh: m, ft, kg, lb, ha, m^3.

3. Jarak baris

a. Jarak antar baris kalimat adalah **1,5 spasi**, kecuali pada penulisan abstrak, kutipan langsung, judul, isi table, keterangan tabel, keterangan gambar, keterangan rumus, serta daftar pustaka diketik dengan jarak **1 spasi**.

b. Jarak antara kalimat terakhir suatu alinea dengan sub-judul dibuat **3 spasi**.

c. Jarak antara gambar dengan keterangan gambar serta tabel dengan keterangan

tabel dibuat 1,5 spasi.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas adalah

- tepi atas : 4 cm,
- tepi bawah : 3 cm,
- tepi kiri : 4 cm,
- tepi kanan : 3 cm.

5. Pengisian ruangan

Ruangan pada halaman naskah sedapat mungkin dapat terisi penuh, yang berarti bahwa pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan tanpa ada ruangan yang terbuang, kecuali jika memulai alinea baru, persamaan (rumus), tabel, gambar, judul, atau hal lain yang diatur khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada jarak 1,5 cm dari batas tepi kiri.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja. Misalnya: Sepuluh unit *dump truck*

8. Judul

a. **Judul** harus diketik tebal (*bold*) dengan semua huruf kapital dan diatur supaya simetris (*center*) tanpa diakhiri dengan tanda titik.
b. **Sub judul** harus diketik tebal (*bold*) mulai dari batas tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, serta tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
c. **Anak sub judul** harus diketik tebal (*bold*) mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf kapital, serta tanpa diakhiri tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
d. **Sub anak sub judul** harus diketik tebal (*bold*) mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang berupa huruf kapital, serta tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

Format penulisan diperlihatkan pada **Lampiran 4.1**

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rinciannya, yang dituliskan dalam tanda kurung. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda lainnya tidak diperkenankan.

10. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan (rumus), judul dan, sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. PENOMORAN

1. Halaman

a. Bagian awal skripsi (halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, daftar simbol dan singkatan, serta abstrak, *abstract*, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil. Nomor halaman ditempatkan di tengah bawah.
b. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari pendahuluan sampai lampiran) diberi nomor halaman dengan angka arab. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali jika ada judul ditulis di tengah bawah.
c. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau bawah.

2. Persamaan

Persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lain diberi nomor urut dengan angka arab, dituliskan dalam tanda kurung, dengan format (bab urutan) dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh: (2.3)

$$\text{Rimpull (lb)} = \frac{3/5 \times HP \times Ef}{V\ (mph}$$

3. Tabel

a. Judul tabel diberi nomor dengan angka arab secara berurutan sesuai bab dimana tabel berada dengan format bab urutan. Contoh **Tabel 2.3** (artinya: table urutan ketiga pada **Bab II**).
b. Nomor tabel diketik tebal dan diikuti dengan judul, ditempatkan rata kiri di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
   Contoh: **Tabel 3.1.** Alat dan bahan yang digunakan
c. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali jika terlalu panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman maka pada tabel lanjutan halaman berikutnya tetap mencantumkan kepala (head) table. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Repeat Header Rows pada layout table*.
d. Setiap kolom pada tabel diberi nama dan dijaga agar pemisahan antar kolom cukup tegas.
e. Letak tabel pada posisi simetris (*center*)
f. Jika tabel lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
g. Jika tabel merupakan kutipan maka sumber pustaka dituliskan di akhir judul tabel.
h. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

4. Gambar

a. Bagan, grafik, peta, dan foto, semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
b. Nama gambar diberi nomor dengan angka arab, dengan penomoran gambar sesuai dengan nomor Bab dan diurutkan mulai dari bagian awal hingga bagian akhir naskah.
c. Nomor gambar diketik tebal dan diikuti dengan nama gambar, diletakkan pada posisi simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
   Contoh: **Gambar 3.1.** Peta Lokasi Penelitian
d. Keterangan tambahan untuk gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
e. Bila gambar melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
f. Ukuran gambar (lebar dan tinggi gambar) diusahakan proporsional.
g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
h. Jika gambar merupakan kutipan maka sumber pustaka dituliskan di akhir nama gambar.

D. BAHASA

1. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang baku sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Saat penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, ”saya” diganti dengan ”penulis”.

3. Istilah

a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di-Indonesia-kan.
b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka harus dicetak miring.

4. Kesalahan yang sering terjadi

a. Kata penghubung (misalnya “sehingga”, “dan”, atau “sedangkan”) tidak boleh dipakai di awal kalimat.
b. Kata depan (misalnya ”pada”) sering dipakai tidak pada tempatnya. Peletakan kata depan di depan subyek akan merusak susunan kalimat.
c. Kata ”dimana” dan ”dari” kerap kurang tepat pemakainnya. Diperlukan penggunaan yang tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris.
d. Awalan ”ke-” dan ”di-” harus dibedakan dengan kata depan ”ke” dan ”di”.
e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

E. PENULISAN NAMA

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja. Jika penulis lebih dari dua orang maka hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk.

Contoh:

a. Menurut Abdullah (2001) ….
b. Pencemaran Teluk Kendari mengakibatkan ….(Ridwan dan Asis, 2000).
c. Mineral hasil ekstraksi menunjukkan adanya kandungan nikel sisa (Rustam dkk., 2000). Penulis pada contoh (c) berjumlah 3 orang yaitu Ahmad Rustam, Erwin Siregar, dan Syamsul Bahri.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama yang ditambah dkk. saja.

Contoh:

Dali, N., Marlim, T., dan Ubbe, U., 1997,….. (tidak boleh hanya Dali dkk. atau Dali *et al*.).

3. Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, kemudian singkatan nama depan, tengah dan seterusnya. Gelar kebangsawanan, agama, dan tradisi dianggap satu kesatuan dengan nama.

Contoh:

a. Erwin Anshari, ditulis Anshari, E.
b. I Made Suardika, ditulis I Made Suardika
c. La Fire, ditulis La Fire.
d. La Ode Abdul Razak, ditulis Razak, L.

4. Nama dengan garis penghubung

Jika nama penulis dalam sumber aslinya tulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh: Nabilah Zulfaikah Az-Zahrah, ditulis Az-Zahrah, N.Z.

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan tersebut menjadi satu kesatuan dengan kata yang ada di depannya.

Contoh:

a. Osamah B.L., ditulis Osamah B.L.
b. William D. Ross Jr., ditulis Ross Jr., W.D.

6. Derajad kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

F. SPASI DAN JARAK

a. Secara umum, hampir seluruh tulisan menggunakan spasi 1,5. Spasi tunggal hanya digunakan untuk pengetikan abstrak, tabel, judul tabel, judul gambar, keterangan table, keterangan gambar, keterangan rumus, sub judul/anak sub judul yang lebih dari satu baris, antara tabel dengan judul tabel, serta antara gambar dengan nama gambar.
b. **Spasi tiga** digunakan antartabel, antargambar, antara tabel dan naskah, antara gambar dan naskah, antara baris terakhir suatu alinea dengan sub judul berikutnya, antara daftar tabel dan baris pertama judul tabel, serta antara daftar gambar dengan baris pertama judul gambar.
c. **Spasi empat koma lima (4,5)** digunakan antara nama penulis dengan baris pertama pada naskah abstrak, antara judul bab dengan subjudul, antara judul dengan baris pertama naskah.
d. **Jarak** dalam tulisan adalah satu ketukan untuk jarak antarkata dan setelah semua tanda baca serta tanpa jarak antara titik dengan singkatan lain dalam satu gelar, dengan angka lain untuk menunjukan waktu, atau dengan angka lain yang menunjukan bilangan ribuan.

G. ISTILAH BARU DAN KUTIPAN

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat menggunakan istilah aslinya dengan tetap menjaga konsistensinya. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam tanda kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di bagian awal. Demikian halnya dengan kutipan yang ditulis dalam bahasa aslinya tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

LAMPIRAN 1.1 Form Kesediaan Jadi Pembimbing

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HALU OLEO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Alamat: Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara 93232
Telp. (0401)3191929, Fax. (0401)3190496

FORM KESEDIAN MEMBIMBING PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Penelitian :

NO	NAMA DOSEN	NIP / NIDN	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.				Pembimbing I
2.				Pembimbing II

Kendari, 2024

Ketua Jurusan Teknik Geologi

Dr.Ir. Harisma, S.T., M.T

NIP. 198506012015041002

LAMPIRAN 1.2 Surat Usulan Penerbitan SK Pembimbing

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HALU OLEO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Alamat: Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara 93232
Telp. (0401)3191929, Fax. (0401)3190496

Kendari, 2024

Nomor : /UN29.9. 1.1/PP/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Usul penerbitan SK pembimbing mahasiswa

Kepada
Yth. Dekan FMIPA Universitas Halu Oleo di-
Kendari

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama :
NIM : R1C1
Program Studi : Teknik Geologi

Telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi (sesuai dengan peraturan akademik Universitas Haluoleo) dengan judul penelitiannya adalah "**Karakteristik Mineralogi dan Perkembangan Diagenesis Travertine Di Air Terjun Moramo Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara**", di bawah bimbingan:

Pembimbing I :
(Diisi NIP)
Pembimbing II :
(Diisi NIP)

Kami mohon kiranya surat penugasan pembimbing mahasiswa tersebut di atas (terlampir) dapat diterbitkan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Demikian penyampaian kami, atas kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Geologi

Dr.Ir. Harisma, S.T., M.T
NIP. 198506012015041002

LAMPIRAN 1.3 Lampiran Surat Ketua Jurusan

Lampiran surat Ketua Jurusan Teknik Geologi FMIPA Universitas Halu Oleo
Nomor : /UN29.9.1.1/PP/2024
Tentang : Usul penerbitan SK pembimbing mahasiswa

Pembimbing I :
Pembimbing II :

Kendari, 2024
Ketua Jurusan Teknik Geologi

Dr.Ir. Harisma, S.T., M.T
NIP. 198506012015041002

LAMPIRAN 1.4 Kartu Seminar Proposal Penelitian

KARTU SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama :
NIM :

Tanggal Seminar	Uraian	Paraf Ketua Sidang
	Pemateri : **Judul :** **Isi seminar**	
	Pemateri : **Judul :** **Isi seminar**	
	Pemateri : **Judul :** **Isi seminar**	

LAMPIRAN 1.5 Format Pengusulan Seminar Proposal Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi ……
di
Kendari

Dengan hormat,
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:
NIM	:
Program Studi/Jurusan	:

dengan ini mengajukan usulan seminar proposal dengan judul:
……
……
……

Demikian usulan ini, atas persetujuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Kendari, 2024

Menyetujui,
Pembimbing I

Mahasiswa,

_____
NIP.

_____
NIM.

LAMPIRAN 1.6 Surat Usulan Penerbitan SK Panitia Seminar Proposal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HALU OLEO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Alamat: Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara 93232
Telp. (0401)3191929, Fax. (0401)3190496

Kendari, 2024

Nomor : /UN29.9.1.1/PP/2024
Lampiran : -
Hal : Usul penerbitan SK Tim Panitia Seminar Proposal Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FMIPA Universitas Halu Oleo di-
Kendari

Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Pembimbing

Telah siap untuk melaksanakan **seminar proposal penelitian**. Olehnya itu, kami mengusulkan penerbitan SK Tim Penilai Seminar Proposal dengan komposisi,

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Kedudukan dalam TIM
				Ketua
				Sekretaris
				Anggota
				Anggota
				Anggota

Seminar proposal penelitian akan dilaksanakan pada :.....
Demikian usulan ini, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Geologi

Dr.Ir. Harisma, S.T., M.T
NIP. 198506012015041002

LAMPIRAN 1.7 Kartu Seminar Hasil Penelitian

KARTU SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama :
NIM :

Tanggal Seminar	Uraian	Paraf Ketua Sidang
	Pemateri : **Judul :** **Isi seminar**	
	Pemateri : **Judul :** **Isi seminar**	
	Pemateri : **Judul :** **Isi seminar**	

LAMPIRAN 1.8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan.....
di-
Kendari

Dengan hormat,
Sebagai pembimbing I dari mahasiswa :

Nama	:	
NIM	:	
Program Studi	:	

Menyampaikan bahwa penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sarjana (tugas akhir) dengan judul :
……
……
……
.....
telah selesai dilakukan dan siap diuji pada ujian skripsi.

Demikian penyampaian kami. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I,

_____
NIP.

LAMPIRAN 1.9 Surat Usulan Penerbitan SK Panitia Ujian Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HALU OLEO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Alamat: Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara 93232 Telp. (0401)3191929, Fax. (0401)3190496

Kendari, 2024

Nomor : /UN29.9.1.1/PP/2024
Lampiran : -
Hal : Usul penerbitan SK Tim Panitia Ujian Skripsi

Kepada
Yth. Dekan FMIPA Universitas Halu Oleo di-
Kendari

Dengan hormat,
Berdasarkan laporan pembimbing, maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Pembimbing

Telah siap untuk melaksanakan **ujian skripsi**. Olehnya itu, kami mengusulkan penerbitan SK Tim Penguji Skripsi dengan komposisi,

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Kedudukan dalam TIM
				Ketua
				Sekretaris
				Anggota
				Anggota
				Anggota

Ujian Skripsi akan dilaksanakan pada :.....
Demikian usulan ini, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Geologi

Dr.Ir. Harisma, S.T., M.T
NIP. 198506012015041002

LAMPIRAN 1.10A Format Penilaian Ujian Skripsi (Penguji)

LEMBAR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Program Studi/Jurusan : Teknik Geologi

Dengan ini memberikan penilaian kepada mahasiswa;

Nama :
NIM : R1C1
Judul Skripsi :

Sebagai berikut

Penilaian Penguji:

Komponen yang dinilai	Skor	Nilai
1. Penulisan (A)	…	Nilai Penguji (N_1): $N_1 = \frac{35A+35B+30C}{100} = \ldots$
2. Materi (B)	…	
3. Penyajian (C)	…	

Demikian penilaian ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, …. Desember 2024
Penguji,

Nama
NIP.

Sebagai berikut Rentang Nilai Kelulusan
A : 81 – 100
B : 65 – 80,99
C : 0 – 64,99

LAMPIRAN 1.10B Format Penilaian Ujian Skripsi (Pembimbing)

LEMBAR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Program Studi/Jurusan : Teknik Geologi

Dengan ini memberikan penilaian kepada mahasiswa;

Nama :
NIM : R1C1
Judul Skripsi :

Sebagai berikut

Penilaian Penguji:

Komponen yang dinilai	Skor	Nilai
1. Penulisan (A)	…	Nilai Penguji (N_1):
2. Materi (B)	…	$N_1 = \frac{35A+35B+30C}{100} = \ldots$
3. Penyajian (C)	…	Nilai Pembimbing merangkap Penguji (N_2)
4. Pembimbingan (D)	…	$N_2 = \frac{50N_1+50D}{100} = \ldots$

Demikian penilaian ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, …. Desember 2024
Penguji,

Nama
NIP.

Sebagai berikut Rentang Nilai Kelulusan
A : 81 – 100
B : 65 – 80,99
C : 0 – 64,99

LAMPIRAN 1.11 Format Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi

REKAPITULASI NILAI UJIAN SKRIPSI

Nama :

NIM : R1C1

Judul Skripsi :

Penguji/Pembimbing	Nilai	Nilai Akhir
1. Penguji I	…	$NA = \frac{Total\ Nilai}{Jumlah\ Penguji} = \ldots$
2. Penguji II	…	
3. Penguji III	…	
4. Penguji IV/Pembimbing I	…	
5. Penguji V/Pembimbing II	…	
Total Penilaian	…	

Kendari, …. Desember 2024
Tim Penguji,

Nama
NIP.

Sebagai berikut Rentang Nilai Kelulusan
A : 81 – 100
B : 65 – 80,99
C : 0 – 64,99

LAMPIRAN 1.12 Format Berita Acara Pelaksanaan Seminar Proposal

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Pada hari ini, ……tanggal …… bulan ……..…... tahun …… telah dilaksanakan seminar proposal penelitian mahasiswa atas nama ……..…. (NIM……..) dengan judul ……
……

Dalam seminar proposal penelitian tersebut diputuskan bahwa mahasiswa bersangkutan:

a. Dapat langsung melakukan tahap penelitian
b. Harus memperbaiki proposal penelitiannya sesuai saran dosen penilai dan dapat melanjutkan ke tahap penelitian setelah perbaikan proposal disetujui oleh Tim Pembimbing.
c. Harus melakukan perombakan proposal dan melakukan seminar proposal ulang

Selanjutnya disepakati untuk dilakukan ujian skripsi pada…….

Kendari,
Pimpinan Sidang

_____
NIP.

LAMPIRAN 1.13. Format Berita Acara Pelaksanaan Ujian Skripsi

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI MAHASISWA

Pada hari ini, ……tanggal ……bulan…….. tahun…… telah dilaksanakan ujian skripsi mahasiswa atas nama……(NIM……) dengan judul skripsi ……
……
……

Melalui ujian skripsi tersebut diputuskan bahwa mahasiswa bersangkutan dinyatakan **Lulus / Gagal *)** dengan Nilai Skripsi ……(……).

Kendari,
Pimpinan Sidang

_____
NIP.

Catatan:
*) pilih salah satu

LAMPIRAN 2.1 Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian



KARAKTERISTIK ENDAPAN NIKEL LATERIT DI BAWAH MOLASA SULAWESI PT IFISHDECO TBK. SITE TINANGGEA KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

(14pt, spasi 1)

PROPOSAL PENELITIAN

(12pt, spasi 1)

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN MENCAPAI DERAJAT SARJANA (S1)

(12pt, spasi 1)

DIAJUKAN OLEH:

(14pt, spasi 1)

Muhammad Ridwan
R1C120091

(14pt, spasi 1)

PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
JULI 2024

LAMPIRAN 2.2 Contoh Format Halaman Persetujuan Proposal Penelitian

(14pt, spasi 1)

Halaman Persetujuan

(12pt, spasi 1)

Proposal Penelitian

(14pt, spasi 1)

Karakteristik Endapan Nikel Laterit
di Bawah Molasa Sulawesi PT Ifishdeco Tbk.
Site Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
Provinsi Sulawesi Tenggara

(12pt, spasi 1)

Diajukan oleh:

(14pt, spasi 1)

Muhammad Ridwan
R1C120091

(12pt, spasi 1)

Telah disetujui oleh:

(12pt, spasi 1)

Pembimbing I,

Masri, S.Si., M.T.
NIP. 198808282019031010

Pembimbing II,

(12pt, spasi 1)

Rio Irhan MCJ, S.Si., M.T.
NIP. 199005152023211024

(12pt, spasi 1)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Geologi

(12pt, spasi 1)

Dr.Ir. Harisma, S.T., M.T
NIP. 198506012015041002

Lampiran 2.3. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Nama penulis pada bagian permulaan kalimat**
   Contoh : Simandjuntak (1994) mengemukakan bahwa .....

2. **Nama penulis pada bagian tengah kalimat**
   Contoh : .....sebagaimana dikemukakan oleh Diers (1963) bahwa mineral.....

3. **Nama penulis pada bagian akhir kalimat**
   Contoh sifatnya berubah menjadi keras dan kompak (Magetsari, 2000).

4. **Penulis 2 orang**
   Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan.
   Contoh : Philips dan Andrew (1966) menemukan bahwa.....

5. **Penulis lebih dari 2 orang**
   Kalau penulis lebih dari 2 (dua) orang, maka yang dicantumkan hanya penulis 1 diikuti dengan dkk atau *et al;*
   C*ontoh* : sesuai dengan sifat aliran hidrologinya (Barton dkk., 1989).
   - Barton dkk. (1989) mengemukakan bahwa sesuai dengan ……
   - Mc Clelland, *et al*., 1960 mengemukakan bahwa……..

6. **Diacu lebih dari dua sumber pustaka**
   a. kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber pustaka disebutkan dan diurutkan sesuai tahun penerbitannya;
      Contoh : Menurut Davis dan Heywood (1973), Heywood (1976), dan Shuka dan Misra (1979), studi mengenai.....
   b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dituliskan dalam tanda kurung yang masing-masing diantarai tanda titik koma (;) dan diurutkan sesuai tahun penerbitannya.;
      Contoh : .....menjadi quinon yang berwarna coklat (Harisuseno, 1974; Wereing dan Philips, 1976; Bidwell 1979).

7. **Pengutipan dari sumber kedua**
   Pengutipan dari sumber yang kedua harus menyebutkan nama penulis sumber aslinya dan nama penulis yang buku/majalahnya dirujuk.
   Contoh : - Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasal dan Hildebrandt pada tahun 1969 (Stevess, 1972).
   - Vasal dan Hildebrandt (1969) dalam Stevess (1972) menunjukan hasil yang sama.

Lampiran 2.5 Contoh penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun ke bawah menurut abjad nama belakang penulis pertama, diketik dengan spasi 1. Antar pustaka dituliskan terpisah sejauh **6pt**. Nama-nama penulis dalam pustaka yang penulisnya lebih dari 1 (satu) orang harus dituliskan semua tanpa menggunakan dkk.

DAFTAR PUSTAKA

Allmendinger, R.W., Cardozo, N., and Fisher, D., 2011, *Structural Geology Algorithms: Vectors and Tensors in Structural Geology*, Cambridge University Press, New York. ISBN 978-1-107-01200-4.

Baar, C., 1972, Creep Measured in Deep Potash Mines vs. Theoretical Predictions, *Proceedings of 7th Canadian Rock Mechanics Symposium*, Ottawa-Canada, October 12, 1972.

Bargawa, W.S., 2018, Perencanaan Tambang, Yogyakarta, Kilau Book. ISBN:978-623-7594-31-4.

Bargawa, W. S., Oetomo, H., Harjanti, S., Lusantono, W., Ladianto, H. Z., Safi, M. A., 2021, *Classification of Laterite Nickel Resources Using the Average Distance Approach*, RSF Conference Series: Engineering and Technology, 1(1), p.105–112. ISSN: 2809-6843.

Bureau of Land Management, 2010, Plan Amendment/final EIS for the Genesis Solar Energy Project, *http://energy.gov/sites/prod/files/nepapub/nepa_documents/RedDont/EIS-0455-FEIS-01-2010.pdf* (akses tanggal 12 Maret 2015).

Butler, R.F., 1992, *Paleomagnetism: Magnetik Domains to Geological Terranes*, Blackwell Scientific Publication, Boston.

Coogan, L.A., dan Hinton, R.W., 2006, Do the Trace Element Compositions of Detrital Zircons Require Hadean Continental Crust?, *Geology*, 34(1), p.633.

Ercelebi, S.G., dan Bascetin, A., 2009, *Optimization of Shovel-Truck System for Surface Mining*, The Jurnal of the Southem African Insititute of Mining and Metallurgy, Vol. 109, Hal. 433–439.

Gafoer, S., Amin, T.C., dan Pardede, R., 1992, *Peta Geologi Lembar Bengkulu*, skala 1:250.000.

Hustrulid, W., Kuchta, M., Martin, R., 2013. *Open Pit Mine Design* (3 ed.), Taylor and Francis Group, LLC. ISBN: 978-1-4822-2117-6.

Thorarinsson, S., 1981, *The Application of Tephrochronology in Iceland*, in Self, S. and Sparks, S. (editors), Tephra Studies: Reidel Publication Co., Doordrecht.

LAMPIRAN 3.1 Contoh Halaman Sampul Depan

3,5 cm x 3,5 cm



(14pt, spasi 1)

KARAKTERISTIK ENDAPAN NIKEL LATERIT DI BAWAH MOLASA SULAWESI PT IFISHDECO TBK. SITE TINANGGEA KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

(14pt, spasi 1)

SKRIPSI

(12pt, spasi 1)

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN MENCAPAI DERAJAT SARJANA (S1)

(12pt, spasi 1)

OLEH:

(14pt, spasi 1)

Muhammad Ridwan
R1C120091

(14pt, spasi 1)

PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS HALU OLEO KENDARI
2024

LAMPIRAN 3.2 Contoh Halaman Pengesahan

(14pt, spasi 1)

SKRIPSI

(14pt, spasi 1)

KARAKTERISTIK ENDAPAN NIKEL LATERIT DI BAWAH MOLASA SULAWESI PT IFISHDECO TBK. SITE TINANGGEA KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

(14pt, spasi 1)

(12pt, spasi 1)

Oleh:

Muhammad Ridwan
R1C120091

(12pt, spasi 1)

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 25 September 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Tim

(12pt, spasi 1)

Tim Penguji

(12pt, spasi 1)

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(12pt, spasi 1)

_____
NIP.

_____
NIP.

(12pt, spasi 1)

Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,

(12pt, spasi 1)

_____
NIP

_____
NIP

_____
NIP

(12pt, spasi 1)

Kendari, 25 September 2024
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Halu Oleo

_____
NIP.

LAMPIRAN 3.3 Contoh Halaman Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:
Nama : Muhammad Ridwan
NIM : R1C120091
Jurusan : Teknik Geologi
Judul Skripsi : Estimasi Biaya Pengupasan Overburden Dalam Penambangan Nikel Pada Blok W 11 PT Gerbang Multi Sejahtera Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa karya beserta Laporan Skripsi ini adalah benar merupakan hasil karya penelitian sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya penelitian orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kendari, September 2024
Yang Membuat

Materai Tempel
10000

Muhammad Ridwan
R1C120091

LAMPIRAN 3.4 Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN x
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii

I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Batasan Masalah 2
1.3. Rumusan Masalah 2
1.4. Tujuan Penelitian 2
1.5. Manfaat Penelitian 3

II. TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1. Kondisi Geologi Lokasi Penelitian 5
2.2. Nikel Laterit 7
2.3. Tipe dan Zonasi Endapan Nikel Laterit 9
2.3.1 Tipe Endapan 11
2.3.2 Zonasi Endapan 15

III. METODE PENELITIAN 22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 22
3.2. Jenis Penelitian 22
3.3. Instrumen Penelitian 24
3.4. Prosedur Penelitian 26
3.5. Jadwal Penelitian 26

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 30

V. PENUTUP 40
5.1. Simpulan 40
5.2 Saran 41

LAMPIRAN 3.5 Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	halaman
2.1	Kadar unsur berbagai jenis batuan	7
3.1	Alat dan bahan penelitian	31

LAMPIRAN 3.6 Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	halaman
2.1	Profil endapan nikel laterit	9
3.1	Peta administratif lokasi penelitian	33

LAMPIRAN 3.7 Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	halaman
1	Data assay pemboran nikel	50
2	Data analisis kimia XRF endapan nikel	52

LAMPIRAN 3.8 Contoh Daftar Lambang Dan Singkatan

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Lambang/ singkatan	Arti/keterangan
ppm	part per million, bagian per sejuta
SSA	Spektroskopi Serapan Atom
ρ	Densitas, rapat massa, massa jenis

LAMPIRAN 3.9 Contoh Abstrak

KARAKTERISTIK MIERALOGI DAN GEOKIMIA ENDAPAN NIKEL LATERIT DI KECAMATAN WIWIRANO KABUPATEN KONAWE UTARA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

MUHAMMAD RIDWAN

Program Studi Teknik Geologi,
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Halu Oleo
Kampus Bumi Hijau Tri Dharma, Andonohu, Kendari, Indonesia

mridwan32@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami karakteristik mineralogi dan geokimia dari endapan nikel laterit di East Sulawesi Ophiolite Belt (ESOB) di Kecamatan Wiwirano, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Cebakan tersebut dianalisis dan dideskripsikan untuk menentukan proses laterisasi dan pengayaan supergene. Kami mengintegrasikan data geokimia yang diperoleh dari analisis XRF (X-Ray Fluorescence) dan data mineralogi yang diperoleh dari petrografi dan analisis XRD (X-Ray Diffraction). Mineral-mineral pada zona limonit didominasi oleh goethite dan hematite. Mineral yang terdapat pada zona saprolit antara lain kuarsa, ortokroksen, dan kadalit, sedangkan batuan dasarnya terdiri dari olivin, ortokroksen, serpentin, dan kromit. Kandungan Fe 2 O 3 , Al 2 O 3 , dan Co tinggi pada zona limonit, SiO 2 dan MgO memiliki kandungan yang tinggi pada zona saprolit, dan Ni diperkaya pada zona saprolit. Sebaran Ni yang diperkaya dikontrol oleh batuan dasar atau litologi induk dengan kandungan rata-rata 1,3% - 2,4% pada saprolit, sedangkan pada zona limonit, kandungan Ni lebih rendah dengan kandungan rata-rata 0,8% - 1,2%.

***Kata kunci**: Mineralogi, Geokimia, Nikel, Laterit, Konawe Utara*

LAMPIRAN 3.10 Contoh Abstract

Mineralogy and Geochemical Characteristics of Lateritic Nickel Deposit in Wiwirano District North Konawe Southeast Sulawesi

MUHAMMAD RIDWAN

Geological Engineering Study Program,
Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Halu Oleo University
Bumi Hijau Tri Dharma Campus, Andounohu, Kendari, Indonesia

mridwan32@gmail.com

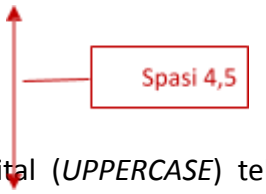
ABSTRACT

This research aims to understand the mineralogical and geochemical characteristics of the nickel laterite deposit in the East Sulawesi Ophiolite Belt (ESOB) in Wiwirano District, North Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. The deposit is analysed and described to determine the laterization process and supergene enrichment. We integrate geochemical data acquired from XRF (X-Ray Fluorescence) analysis and mineralogical data obtained from petrography and XRD (X-Ray Diffraction) analysis. The minerals in the limonite zone are dominated by goethite and hematite. Minerals found in the saprolite zone include quartz, orthopyroxene, and lizardite, whereas the bedrock is made up of olivine, orthopyroxene, serpentine, and chromite. Fe_2O_3, Al_2O_3, and Co contents are high in the limonite zone, SiO_2 and MgO have high content in the saprolite zone, and Ni is enriched in the saprolite zone. The distribution of enriched Ni are controlled by bedrock or parent lithology with an average content of 1.3% - 2.4% in saprolite, while in the limonite zone, Ni content is lower with an average content of 0.8% - 1.2%.

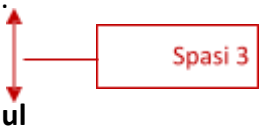
Keywords: *Mineralogy, Geochemical, Nickel, Laterite, North Konawe*

LAMPIRAN 4.1 Format penulisan judul, subjudul, anak subjudul, dan seterusnya

BAB I JUDUL

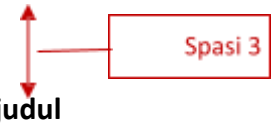


Judul dituliskan dengan huruf kapital (*UPPERCASE*) tebal, urutannya ditandai dengan angka Romawi dengan menggunakan kata "BAB". Kalimat pertama ditulis sebagai alinea baru pada jarak 4,5 spasi di bawah judul. Baris terakhir naskah diantarai 3 spasi dengan subjudul.



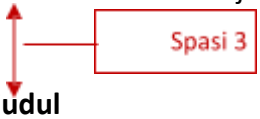
1.1. Sub Judul

Subjudul dituliskan dengan huruf kecil tebal, tetapi setiap kata menggunakan huruf kapital (*Capitalize Each Word*), urutannya berupa angka arab yang disesuaikan dengan nomor Bab (1.1, 1.2, 1.3, dst). Alinea baru dimulai pada jarak 1,5 cm dari batas tepi kiri. Kalimat pertama sesudah subjudul ditulis sebagai alinea baru 1,5 spasi di bawah subjudul. Baris terakhir naskah diantarai 3 spasi dengan subjudul atau anak sub judul berikutnya.



1.1.1. Anak subjudul

Anak subjudul dituliskan dengan huruf kecil tebal, tetapi huruf pertama menggunakan huruf kapital (*Sentence case*), urutannya berupa angka arab yang disesuaikan dengan nomor Subjudul (1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, dst). Alinea baru dimulai pada jarak 1,5 cm dari batas tepi kiri. Kalimat pertama sesudah anak subjudul ditulis sebagai alinea baru 1,5 spasi di bawah anak subjudul. Baris terakhir naskah diantarai 3 spasi dengan anak subjudul atau sub anak sub judul berikutnya.



1.1.1.1. Sub anak subjudul

Sub anak subjudul dituliskan dengan huruf kecil tebal, tetapi huruf pertama menggunakan huruf kapital (*Sentence case*), urutannya ditandai dengan berupa angka

arab yang disesuaikan dengan nomor Anak Subjudul (1.1.1.1, 1.1.1.2, 1.1.1.3, dst). Alinea baru dimulai pada jarak 1,5 cm dari batas tepi kiri. Kalimat pertama sesudah sub anak subjudul ditulis sebagai alinea baru 1,5 spasi di bawah sub anak subjudul. Baris terakhir naskah diantarai 3 spasi dengan sub anak subjudul atau anak sub anak subjudul berikutnya.



QR CODE Panduan :

https://s.id/PPS_Teknik_Geologi_UHO

Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu
Jalan H.E.A, Mokodompit, Kendari, 93232